

ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

**ANALISIS PDRB (PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO)
DARI SISI LAPANGAN USAHA PROVINSI SUMATERA UTARA**

Azizah Mudrikah, Aula Maulidah, Nurul Jannah

UIN Sumatera Utara

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Diterima **09 Desember 2021**

Direvisi **14 Desember 2021**

Diterbitkan **20 Desember 2021**

Email Author:

mudrikahazizah24@gmail.com

aula27042001@gmail.com

jnurul1992@gmail.com

ABSTRACT

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross added value (NTB) of all goods and services produced from a domestic area arising from economic activity in a certain period regardless of whether the production factors are owned by residents or non-residents. This study aims to analyze the GRDP in North Sumatra Province from the side of the business field. This study uses a descriptive qualitative approach by using secondary data that is reviewed in the literature from various sources such as BPS (Central Statistics Agency), and Bank Indonesia as data analysis for the Province of North Sumatra in the first quarter and the second quarter of 2021. This study looks at the existing variables. on Gross Domestic Product in terms of business fields. The results of the analysis of this research are the North Sumatran economy based on the amount of Gross Regional Domestic Product (GDP) based on current prices in the first quarter of 2021 reached Rp 207.00 trillion and based on constant prices in 2010 reached Rp 133.67 trillion. North Sumatra's economy in the second quarter of 2021 compared to the previous quarter grew by 1.83% (q-to-q).

Keywords – GRDP, Business Field, North Sumatra

ABSTRAK

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ialah nilai tambah bruto (NTB) seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu wilayah domestik yang timbul akibat aktivitas ekonomi pada periode tertentu tanpa melihat apakah faktor faktor produksi dimiliki residen atau non residen. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis PDRB di Provinsi Sumatera Utara dari sisi Lapangan Usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang dikaji secara kepustakaan dari berbagai sumber seperti BPS (Badan Pusat Statistik), dan Bank Indonesia sebagai Analisis data Provinsi Sumatera Utara triwulan I dan triwulan II tahun 2021. Dalam penelitian ini melihat variabel yang ada pada produk Domestik Bruto dari sisi lapangan usaha. Hasil Analisis dari penelitian ini

adalah Perekonomian Sumatera Utara berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2021 mencapai Rp 207,00 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 133,67 triliun. Ekonomi Sumatera Utara triwulan II-2021 terhadap triwulan sebelumnya tumbuh sebesar 1,83% ($q-to-q$).

Kata Kunci – PDRB, Lapangan Usaha, Sumatera Utara

PENDAHULUAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ialah Nilai Tambah Bruto (NTB) seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu wilayah domestik yang timbul akibat aktivitas ekonomi pada periode tertentu tanpa melihat apakah faktor faktor produksi dimiliki residen atau non residen. Data statistik yang diperlukan untuk kegiatan perencanaan ekonomi makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sehingga data tersebut bisa menentukan strategi dan kebijakan pembangunan perekonomian yang telah diambil dapat dilanjutkan pada masa yang akan datang. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam satu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga pada setiap tahun (harga yang mengalami perubahan sesuai dengan ekonomi yang terjadi), sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dan menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar (BPS Kabupaten Kendal, 2011: 5).

Struktur ekonomi yang kuat dalam pembangunan perekonomian dapat diwujudkan dengan adanya keseimbangan dan keserasian yang ideal antara berbagai sektor. Pendistribusian PDRB menurut sektor lapangan usaha tersebut menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan masing-masing sektor dan sub sektor menurut lapangan usaha dalam suatu wilayah. Mengidentifikasi sektor lapangan usaha yang layak untuk dihilangkan (reduksi). Untuk mengetahui sektor lapangan usaha yang masuk dalam model yang telah diperoleh dari analisis. Untuk mengetahui sektor lapangan usaha yang paling tinggi kontribusinya terhadap PDRB atas dasar harga berlaku dan konstan tahun 2021 Provinsi Sumatera Utara

Pertumbuhan diartikan sebagai kenaikan/ penurunan dari suatu kondisi tertentu dinyatakan dalam satuan tertentu. Dalam bidang ekonomi, PDRB ialah makro ekonomi yang menyatakan kinerja perekonomian berdasarkan aktivitas ekonomi selama satu tahun di suatu negara tersebut. Apabila pertumbuhan ekonomi positif, maka terjadi kenaikan aktivitas perekonomian dalam bentuk penambahan aset, kapasitas usaha dan jumlah tenaga kerja. Namun sebaliknya, apabila pertumbuhan ekonomi negatif, maka terjadi penurunan aktivitas perekonomian. PDRB dibagi menjadi 2 : Atas dasar harga berlaku dan Atas dasar harga konstan. Penyusunan PDRB dilakukan dengan 3 pendekatan : Pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran dan pendekatan pendapatan. PDRB ialah data pendapatan nasional sebagai salah satu indikator yang dapat menunjukkan perekonomian negara setiap tahunnya.

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan angka PDRB suatu Provinsi. Penggunaan PDRB sebagai variable independen yang mempengaruhi lapangan usaha di karenakan angka PDRB dapat menunjukkan nilai tambah yang dihasilkan suatu wilayah tanpa memandang tingkat lapangan usaha tiap- tiap golongan sehingga PDRB berlaku secara menyeluruh. Dalam teori ini ini di

jelaskan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan lapangan usaha Masyarakat , Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini untuk menganalisis PDRB pada triwulan I dan II sebagai evaluasi agar tidak ada nya penurunan dalam tingkat kesejahteraan Lapangan usaha Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara khusus menganalisis PDRB dari sisi Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Utara dari triwulan I dan triwulan II tahun 2021. Penelitian melihat setiap variable yang ada dalam PDRB dari sisi lapangan usaha di analisis satu persatu dengan membandingkan data triwulan I dengan triwulan II tahun 2021. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder, data makro ekonomi yang sudah di susun oleh lembaga pemerintah yaitu BPS (Badan Pusat Statistika), Bank Indonesia dari triwulan I sampai triwulan II tahun 2021.

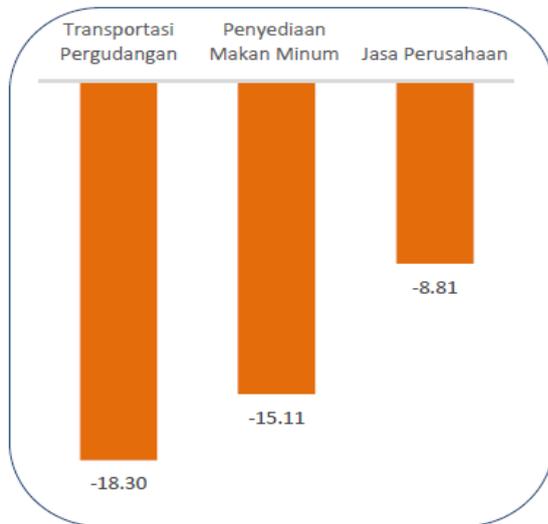
Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode yang bersifat kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, data yang di peroleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2021 terhadap Triwulan I-2020 (*y-on-y*)

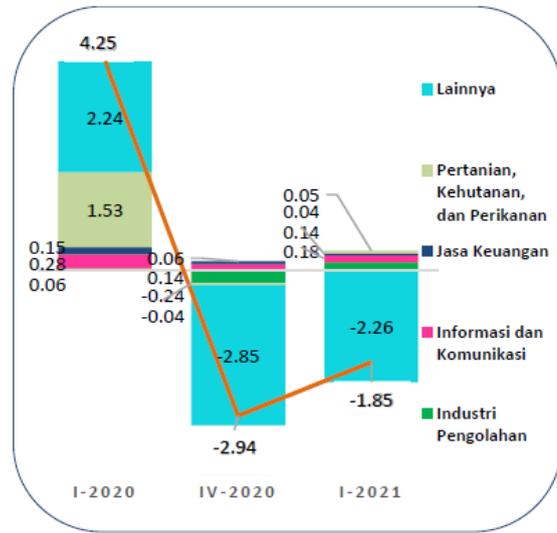
Ekonomi Sumatera Utara triwulan I-2021 dibanding triwulan I-2020 (*y-on-y*) mengalami kontraksi sebesar 1,85%. Beberapa lapangan usaha mengalami kontraksi yang cukup dalam. Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi sebesar 18,30 % diikuti oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami kontraksi sebesar 15,11 % dan Jasa Perusahaan terkontraksi sebesar 8,81 %. Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara triwulan I-2021, Lapangan Usaha Industri Pengolahan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 0,18% diikuti oleh Informasi dan Komunikasi sebesar 0,14%. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,05% Jasa Keuangan sebesar 0,04%. Sementara, pertumbuhan ekonomi dari lapangan usaha lainnya mengalami kontraksi sebesar 2,26%. Struktur PDRB Sumatera Utara triwulan I-2021 didominasi oleh empat lapangan usaha utama, yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 21,86% Industri Pengolahan sebesar 19,73%. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 18,90% dan Konstruksi sebesar 13,33 % Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Sumatera Utara mencapai 73,82 %.

Grafik 1
Pertumbuhan PDRB
Beberapa Lapangan Usaha
Triwulan I-2021 (persen)



Sumber : BPS

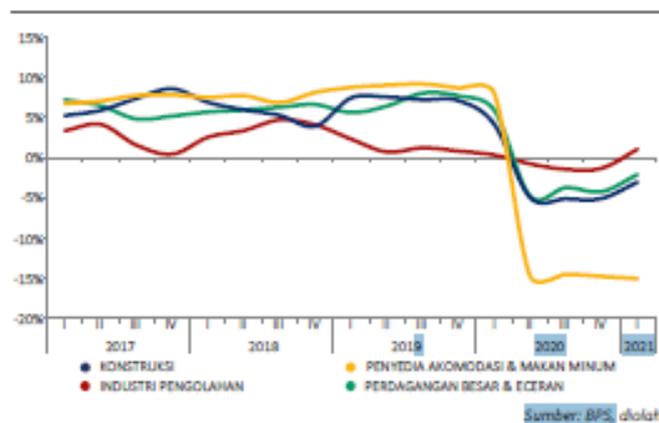
Grafik 2
Sumber Pertumbuhan PDRB
Menurut Lapangan Usaha



Sumber : BPS

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara triwulan I-2021, Lapangan Usaha Industri Pengolahan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 0,18 persen; diikuti oleh Informasi dan Komunikasi sebesar 0,14 %; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,05 % Jasa Keuangan sebesar 0,04 %. Sementara, pertumbuhan ekonomi dari lapangan usaha lainnya mengalami kontraksi sebesar 2,26 %. Struktur PDRB Sumatera Utara triwulan I-2021 didominasi oleh empat lapangan usaha utama, yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 21,86 %, Industri Pengolahan sebesar 19,73 %, Perdagangan Besar dan Eceran. Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 18,90 % dan Konstruksi sebesar 13,33 %. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Sumatera Utara mencapai 73,82 %.

Grafik 3
Sumber Pertumbuhan
PDRB Menurut Lapangan Usaha



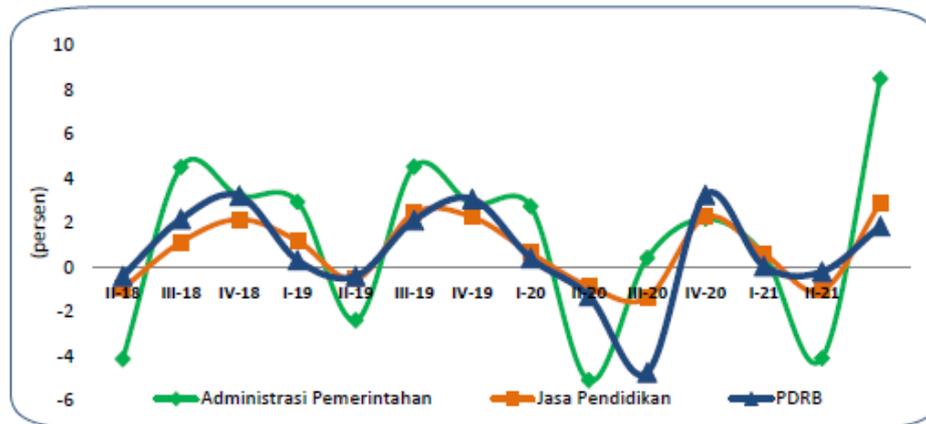
Sumber : BPS

Jumlah tenaga kerja pada lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran meningkat paling tinggi dibandingkan lapangan usaha lainnya. Penyerapan tenaga kerja pada LU Perdagangan Besar dan Eceran meningkat 1,47% (yoy), dari 1,21 juta orang per Februari 2020 menjadi 1,27 juta orang per Februari 2021. Jumlah tenaga kerja yang diserap sektor ini setara dengan 18,32% penduduk bekerja di Sumatera Utara. Peningkatan serapan tenaga kerja pada sektor ini ditengarai merupakan imbas semakin berkembangnya pemasaran *digital* terutama di era pandemi sehingga semakin banyak masyarakat yang beralih profesi atau mengembangkan usahanya.

Serapan lapangan usaha utama industri pengolahan meningkat. Lapangan usaha industri pengolahan menyerap 634 ribu orang atau 9,12% dari jumlah penduduk bekerja di Sumatera Utara. Jumlah ini menempatkan Industri Pengolahan pada posisi ketiga LU dengan serapan tenaga kerja terbanyak. Tenaga kerja yang diserap LU Industri Pengolahan meningkat 0,74% (yoy) dibandingkan Februari 2020. Kinerja perekonomian global yang mulai pulih serta *demand* konsumsi yang mulai tumbuh seiring dengan implementasi vaksinasi menyebabkan peningkatan serapan tenaga kerja pada lapangan usaha industri pengolahan.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2021 Terhadap Triwulan I-2021 (*q-to-q*)

Grafik 4
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (*q-to-q*)
(persen)



Sumber : BPS

Ekonomi Sumatera Utara triwulan II-2021 terhadap triwulan I-2021 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 1,83%. Semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan tertinggi pada Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 8,49 % Jasa Pendidikan sebesar 2,88 persen; dan Jasa Perusahaan sebesar 2,75 %.

SIMPULAN

- Perekonomian Sumatera Utara berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2021 mencapai Rp 207,00 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 133,67 triliun.
- Perekonomian Sumatera Utara berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2021 mencapai Rp 212,44 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 136,11 triliun.

- Ekonomi Sumatera Utara triwulan II-2021 terhadap triwulan sebelumnya tumbuh sebesar 1,83 persen (*q-to-q*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 8,49 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 18,77 %

BIBLIOGRAFI

- Azhari, M. I. (2018). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.
- Andili, K. P. (2019). Pengelompokan Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan indikator makro ekonomi dengan menggunakan Analisis Cluster.
- BPS. (2021). Produk Domestic Bruto Provinsi Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha 2016-2020.
- BPS. (2020). Analisis Makro Ekonomi.
- BPS. (2021). Laporan Makro Sosial Ekonomi Provinsi Sumatera Utara.
- BPS. (2021). Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Triwulan I 2021. *Berita Resmi Statistik*.
- BPS. (2021). Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Triwulan II 2021. *Berita resmi Statistik*..
- Indonesia, B. (2021). Laporan Prekonomian Sumatera Utara. *Bank Indonesia*.
- Sugiyono, p. D. (2017). *metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Alfabeta Bandung.
- susanti, E. (2017). Analisis pengaruh produk domestik regional bruto terhadap tingkat kesejahteraan pendapatan masyarakat kabupaten waykanan. 1-124.
- Tallo, R. N. (2020). Peran sektor lapangan usaha dalam meningkatkan PDRB atas dasar harga konstan di provinsi DKI jakarta priode tahun 2015-2019. *jurnal ilmu pendidikan non formal*, 351-356.